

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PEGAWAI DAN PENGGAJIAN PEGAWAI

(Studi Kasus : BPRS SHADIQ AMANAH)

Dani Hamdani

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama

Jl. Cikutra 204 A, Bandung 40125

E-mail : dani.hamdani@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Bagi perusahaan pegawai adalah aset yang paling bernilai. Peningkatan produktivitas akan tercapai apabila terdapat peningkatan pada kondisi karyawan baik secara moril maupun materil. Pentingnya kesejahteraan karyawan adalah untuk mempertahankan karyawan agar tidak pindah ke perusahaan lain, meningkatkan motivasi dan semangat kerja, dan meningkatkan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Mengingat pentingnya pengelolaan karyawan dan kesejahteraannya, maka pemanfaatan sistem informasi untuk mengelola data pegawai dan penghitungan gaji sangatlah tepat untuk diterapkan di setiap perusahaan. Sehingga kesalahan data, perhitungan gaji, maupun lamanya proses pembuatan laporan yang biasanya terjadi bisa diminimalisir. Dalam pembangunan sistem informasi ini, dipilih metode prototyping agar pihak user dan pengembang bisa lebih kompak dalam merancang sistem ini. Sistem Informasi yang dirancang menggunakan arsitektur HMVC (Hierarchical Model View Control) pada framework Codeigniter dengan MySQL sebagai DBMS-nya diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan yang sering terjadi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pegawai, Penggajian, BPRS

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan sebuah perusahaan bukan hanya tergantung dari permodalan secara riil yang berbentuk uang, namun ada hal penting lain yang juga tak kalah penting yaitu sumber daya manusia / pegawai yang ada dalam perusahaan tersebut.

Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai sedangkan dalam lingkup yang lebih besar akan membawa perbaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Membicarakan masalah pegawai tentunya tidak bisa terlepas dengan yang namanya gaji. Gaji merupakan salah satu unsur yang penting bagi pegawai dalam sebuah perusahaan, terutama karena para pegawai sangat sensitif terhadap kesalahan dan ketidakwajaran dalam perhitungan gaji.

Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai dan perhitungan gaji tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian dan perhitungan gaji melalui implementasi Sistem Informasi merupakan salah satu prioritas yang sangat penting.

Pemanfaatan sistem informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) yang dihasilkan.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah Shadiq Amanah (Shadiq Sharia) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan melayani penyimpanan uang,

peminjaman atau hutang, layaknya sebuah bank pada umumnya. Saat ini semua proses pengelolaan data pegawai di BPRS Shadiq Amanah masih dicatat dalam file excell yang di input manual setiap bulannya. Sehingga terkadang ada data pegawai yang sudah resign tetapi masih tercatat sebagai pegawai di file excell tersebut. Ada pula data pegawai yang sudah dimutasi tetapi masih tercatat di cabang yang lama sehingga hal ini berpengaruh pada perhitungan beban per cabang. Begitu juga dengan proses perhitungan gaji yang dimulai dengan perekapan data dari sistem absensi finger print, kemudian baru di masukkan ke file excel untuk perhitungan gaji. Hal tersebut mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam data pegawai, dan data absensi yang mengakibatkan kesalahan perhitungan gaji. Akibat kesalahan-kesalahan tersebut proses pembuatan laporan data pegawai, dan laporan penggajian menjadi lebih lama dari yang diharapkan oleh pimpinan.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem pengelolaan data pegawai dan penggajian pegawai yang bisa menjadi solusi untuk permasalahan yang terjadi di BPRS Shadiq Amanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pengelolaan data pegawai di BPRS Shadiq Amanah yang bisa menangani proses CRUD data pegawai secara lebih tepat dan efektif?
2. Bagaimana merancang sistem perhitungan gaji pegawai di BPRS Shadiq Amanah yang bisa menangani proses rekap data dari finger print dan terintegrasi dengan data kepegawaian terbaru?
3. Bagaimana mengimplementasikan rancangan kedua sistem diatas ke dalam konsep pengembangan menggunakan arsitektur HMVC (*Hierarchical Model View Control*) pada framework Codeigniter

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem pengelolaan data pegawai di BPRS Shadiq Amanah yang bisa menangani proses CRUD data pegawai secara lebih tepat dan efektif
2. Merancang sistem perhitungan gaji pegawai di BPRS Shadiq Amanah yang bisa menangani proses rekap data dari finger print dan terintegrasi dengan data kepegawaian terbaru
3. Mengimplementasikan rancangan kedua sistem diatas ke dalam konsep pengembangan menggunakan arsitektur HMVC (*Hierarchical Model View Control*) pada framework Codeigniter

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian meliputi perancangan sistem CRUD data pegawai
2. Penelitian meliputi perancangan sistem penggajian pegawai yang mencakup perhitungan gaji pokok berdasarkan jabatan dan masa kerja (proporsional), tunjangan berdasarkan jabatan, potongan pinjaman, potongan BPJS dan tunjangan lainnya sesuai dengan kebijakan BPRS Shadiq Amanah.
3. Sistem yang dibuat adalah sistem berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dengan codeigniter sebagai framework-nya dan menggunakan MySQL sebagai DBMS-nya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi atau menjadi satu dalam konsep yang sama dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan (Jogiyanto .HM, 1999). Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen akan lebih mudah menganalisis dan merencanakan suatu sistem sebab untuk merancang suatu sistem dibutuhkan pengertian dan pemahaman mengenai elemen-elemen atau subsistem dari sistem tersebut.

Informasi yang sistematis sangat diperlukan untuk mengelola perusahaan. Informasi yang benar diperlukan oleh setiap manajer. Informasi tersebut dapat diperoleh dari adanya suatu sistem Informasi terpadu dan terkoordinasi. (Gordon B.Davis, 1991), dalam bukunya sistem informasi manajemen menguraikan sistem informasi sebagai suatu sistem yang jelas dan singkat sebagai berikut :

“ Sistem Informasi menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya”.

Sedangkan menurut (Jogiyanto .HM, 2005), Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Ada beberapa masalah yang dapat diatasi dengan pemakaian sistem informasi yang baik yaitu:

- 1) Penyajian informasi yang cermat dan dapat dipercaya tingkat keandalannya.
- 2) Pengkomunikasian dan pengolahan data dengan metode dan teknik yang lebih efisien.
- 3) Penyajian informasi pada waktu yang telah ditentukan, agar lebih bermanfaat bagi manajemen
- 4) Pengolahan data dan penyajian informasi dengan alokasi data yang lebih rendah daripada dampak yang ditimbulkannya.
- 5) Koordinasi antara manusia dengan mesin selama dalam pengolahan data

2.2 Sistem Basis Data

Basis data atau data base merupakan pengelompokan terpadu dari sejumlah file data yang saling berkaitan. Sistem basis data merupakan sistem yang terdiri atas kumpulan file (tabel) yang saling berhubungan dan sekumpulan program (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi file (table) tersebut. DBMS (Data Base Management System) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menangani basis data (data base)

2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan penerapan bermacam-macam teknik dan prinsip dengan tujuan mendefinisikan peralatan, proses atau sistem secara rinci sehingga mudah dalam penerapannya. Secara jelas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional;
- 2) Persiapan untuk rancang bangun implementasi;
- 3) Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk;
- 4) Perancangan sistem dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi;

- 5) Mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

2.4 Sistem Informasi SDM

Dimanapun dan kapanpun para manajer serta departemen SDM sangat membutuhkan informasi yang terperinci tentang SDM yang ada didalam organisasi tersebut. Kualitas dari keputusan – keputusan yang diambil oleh departemen SDM sendiri sangat tergantung pada kualitas dari informasi yang diperoleh.

Informasi SDM yang berkualitas sudah seharusnya disediakan bagi para manajer didalam suatu organisasi agar bisa memfasilitasi dalam pengambilan keputusan yang baik. Dengan adanya informasi SDM yang berkualitas, maka manajer SDM bisa membuat keputusan terbaik terkait perekrutan, promosi, penggajian ataupun pengembangan karyawan.

2.5 Penggajian

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jabatan manager sedangkan upah hanya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Menurut menurut Susanto (2004) mendefinisikan bahwa “Gaji adalah pendapatan/penghasilan yang dimasukkan kedalam daftar gaji karyawan yang setiap bulannya dibayarkan dimuka”.

Pada umumnya penggajian karyawan atau pegawai dapat digolongkan menjadi tiga sistem, yaitu :

- 1) Sistem Skala Tunggal

Sistem skala tunggal adalah suatu sistem penggajian yang memberikan gaji yang sama kepada pegawai yang berpangkat sama, dengan tidak memperhatikan sifat pekerjaan yang dilakukan dan beratnya tanggung jawab yang dipikul dalam melaksanakan pekerjaan itu.

- 2) Sistem Skala Ganda

Sistem Skala Ganda adalah sistem penggajian yang menentukan besarnya gaji bukan saja didasarkan pada pangkat tetapi didasarkan pula pada sifat pekerjaan yang dilakukan, prestasi kerja yang dicapai dan beratnya tanggung jawab yang dipikul dalam melaksanakan pekerjaan itu.

- 3) Sistem Skala Gabungan

Sistem Skala Gabungan adalah kombinasi dari sistem skala tunggal dan sistem skala ganda.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih adalah Metode *Action Research*. Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan yang bersifat reflektif dan kolaboratif.

Sedangkan untuk metode pengembangan sistem, penulis memilih metode prototyping. Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode prototyping ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

Tahapan-tahapan dalam Prototyping adalah sebagai berikut:

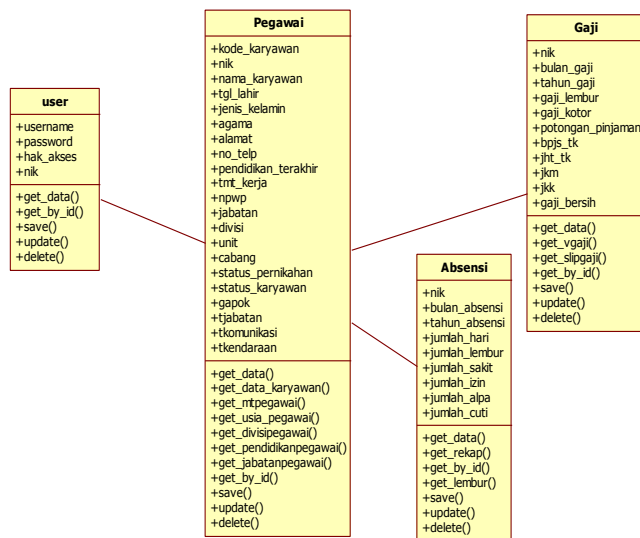
- a. Pengumpulan kebutuhan

- b. Membangun prototyping
Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output)
- c. Evaluasi prototyping
Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah d akan diambil. Jika tidak prototyping direvisi dengan mengulangi langkah a, b, dan c.
- d. Mengkodekan sistem
Dalam tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
- e. Menguji sistem
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.
- f. Evaluasi Sistem
Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah g dilakukan; jika tidak, ulangi langkah d dan e.
- g. Menggunakan sistem
Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan pada awal tahun 2015 di BPRS Shadiq Amanah ang beralamat di Jl Diponegoro No 21, Bandung.

Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Data Pegawai dan Penggajian Pegawai

Class diagram untuk sistem informasi ini terdiri dari 4 buah class, yaitu : class pegawai, class absensi, class gaji, dan class user.



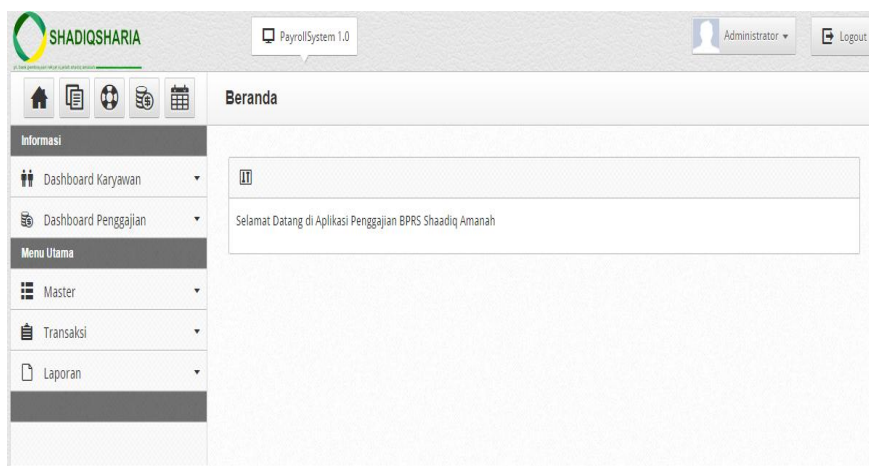
Gambar 1. Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Data Pegawai dan Penggajian Pegawai

4.2 Rancangan Prototype

Berikut ini merupakan prototype dari sistem informasi pengelolaan data pegawai dan penggajian pegawai di BPRS Shadiq Amanah.

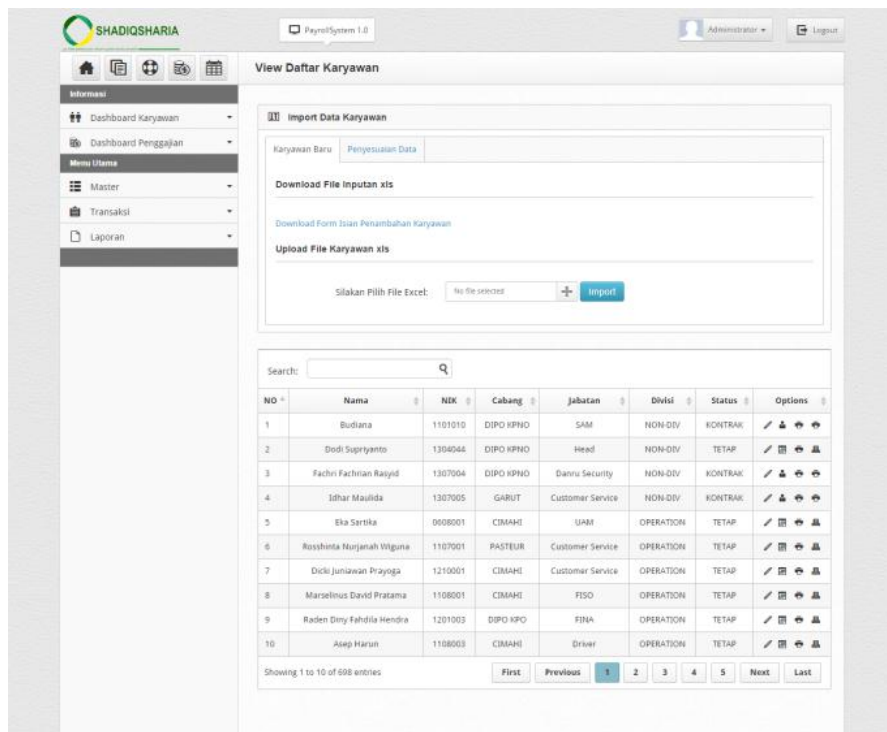
a. Halaman Utama

Halaman ini adalah halaman pertama yang akan dilihat ketika user sukses/berhasil login.



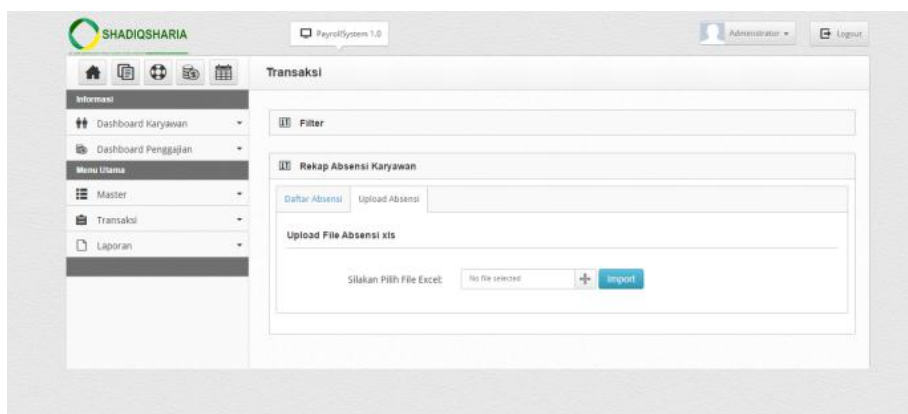
Gambar 3. Halaman Utama

- b. Halaman Pengelolaan Data Pegawai
Halaman ini menampilkan data pegawai. Administrator bisa menambah, merubah, dan menghapus data pegawai di halaman ini.



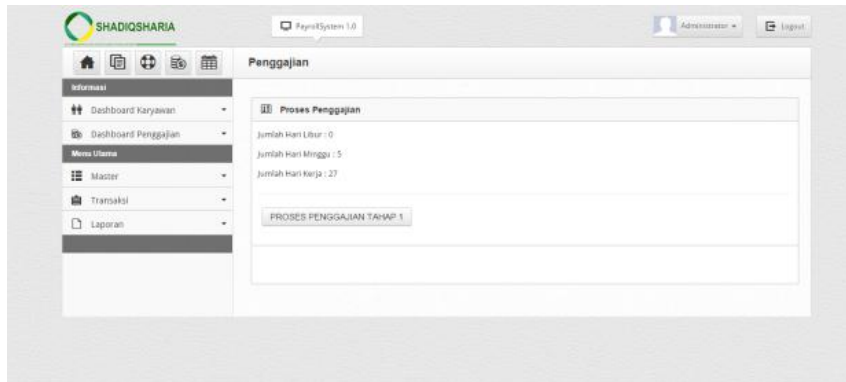
Gambar 4. Halaman Data Pegawai

- c. Halaman Import Absensi
Halaman ini adalah halaman yang digunakan untuk memproses import data absensi yang berasal dari mesin finger print.



Gambar 5. Halaman Import Absensi

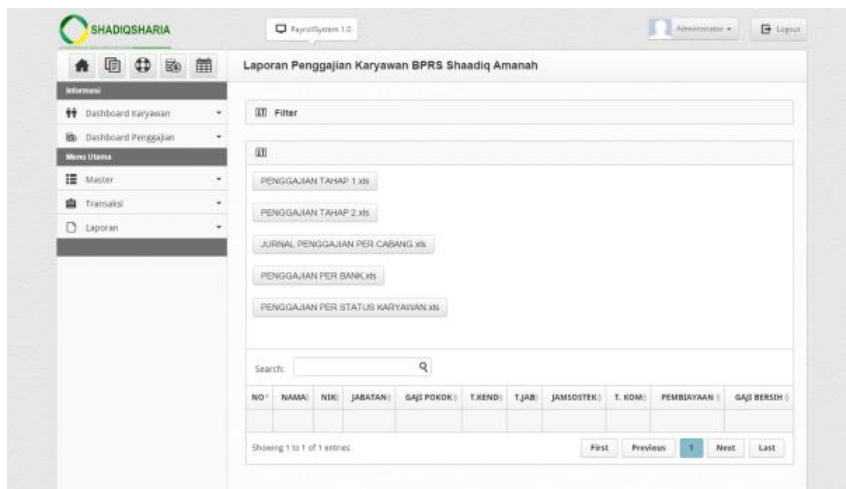
- d. Halaman Penggajian
Halaman ini adalah halaman yang menampilkan proses penggajian pegawai.



Gambar 6. Halaman Peggajian

e. Halaman Laporan Peggajian

Halaman ini menampilkan laporan penggajian pegawai yang bisa di filter berdasarkan bulan dan tahun.



Gambar 7. Halaman Laporan Peggajian

f. Halaman Laporan Data Pegawai

Halaman ini menampilkan laporan data pegawai.

SHADIQSHARIA

PayrollSystem 1.0

Administrator
Logout

Dashboard Karyawan
Dashboard Penggajian
Menu Utama
Master
Transaksi
Laporan

Laporan Data Karyawan BPRS Shadiq Amanah

Filter

Bulan
Juni

Tahun
2010

Filter

LAPORAN DATA KARYAWAN.xls

LAPORAN DATA KARYAWAN PER CABANG.xls

LAPORAN DATA KARYAWAN PER JABATAN.xls

LAPORAN DATA KARYAWAN PER DIVISI.xls

LAPORAN DATA KARYAWAN PER TAHUN.xls

LAPORAN DATA KARYAWAN PER BULAN.xls

Search:

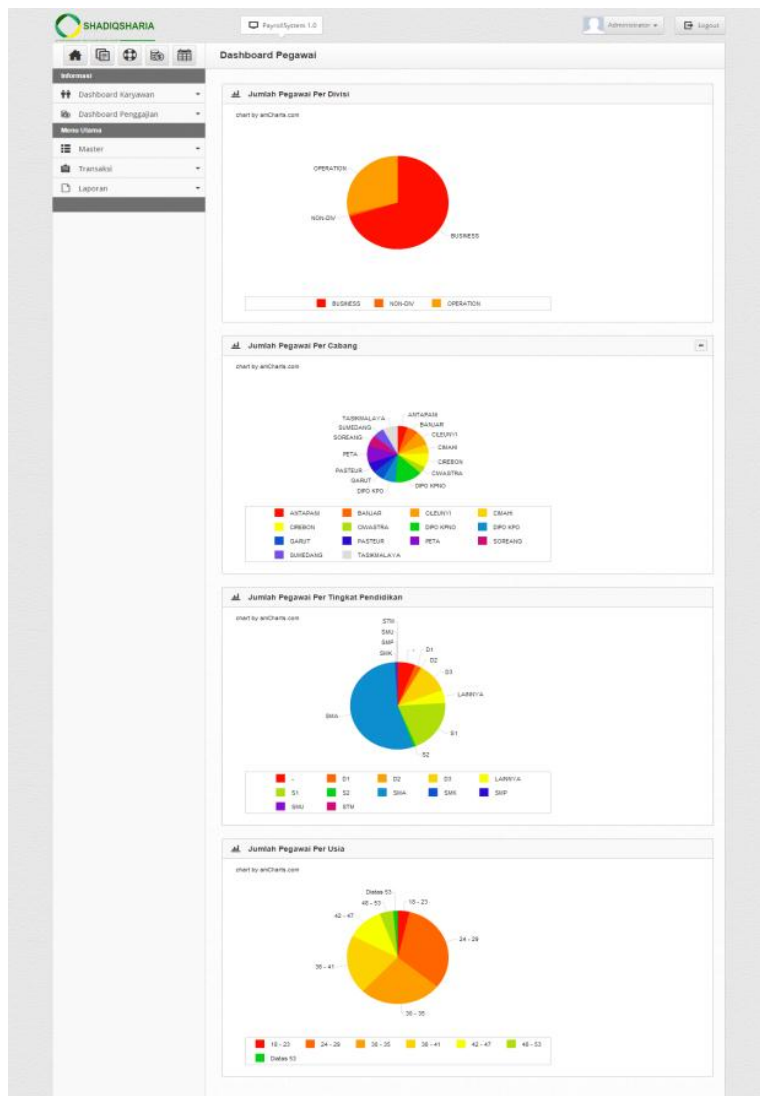
NO	NAMA	NIK	CABANG	JABATAN	DEVT	TGL LAHIR	TMT	ALAMAT	TELP	PEND. TERAKHIR
1	Budiarta	1101010	DIPO KPNQ	SAM	NON-DIV	1938-01-01	2011-01-06	-	-	SMA
2	Dedi Supriyanto	1304044	DIPO KPNQ	Head	NON-DIV	1965-12-22	2013-04-02	Jl. Jekapring No. 69 RT 02 RW 09 Sukaluyu Cibunglung Kaler	-	S2
3	Fachri Fachrian Razid	1307004	DIPO KPNQ	Datna Security	NON-DIV	1986-12-29	2013-07-17	Komp. Sukamanah Indah blok 1 No. 43. Bandung	-	S1
4	Idhar Maulida	1307005	GARUT	Customer Service	NON-DIV	1988-10-25	2013-07-17	Jl. Manis Gg. Jati No 179 RT. RW 05/06 Kal. Pasar Baru Kec. Cibiru Bandung	-	S1
5	Eka Santika	0608001	CIMAH	DAM	OPERATION	1983-02-06	2006-08-14	KP CIPANAWAR RT 03 RW 09 KEL. CIPAGERAN KEC. CIMAH UTARA	-	D3
6	Roschinta Nurjanah Wipuna	1107001	PASTEUR	Customer Service	OPERATION	1990-07-29	2011-07-25	Jl. CIMENTENG NO. 29 RT 001 RW 011 KEL. CIPAGERAN KEC. CIMAH UTARA	-	SMA
7	Dicki Juliansari Priyanga	1210001	CIMAH	Customer Service	OPERATION	1991-06-02	2012-10-01	Jl. RADIR ALUMELI NO 198 RT 01 RW 01 KEL. BARIS KEC. CIMAH TENGAH	-	SMA
8	Martalinus David Pratama	1108001	CIMAH	FISO	OPERATION	1990-06-12	2011-08-08	Jl. Komp. Taman Cibaayut Indah Blok B/215 Rt. 14 Rw. 16 Kel. Cangbung Kul	-	SMA
9	Raden Dity Fahdita mendra	1201003	DIPO KPO	FINA	OPERATION	1992-08-28	2012-01-02	GG MARGA ARJO NO 210 RT 05 RW 03 KEL. CIMAH KEC. CIMAH TENGAH	-	SMA
10	Asep Hanun	1108003	CIMAH	Driver	OPERATION	1964-10-03	2011-08-09	GG. MARGABAKTI 2 RT 298 RT 002 RW 005 KEL. CIMAH KEC. CIMAH TENGAH	-	SMA

Showing 1 to 10 of 698 entries
First Previous 1 2 3 4 5 Next Last

Gambar 8. Halaman Laporan Data Pegawai

g. Halaman Dashboard Pegawai

Halaman ini menampilkan informasi tentang jumlah dan sebaran pegawai per cabang/ per divisi, sebaran pendidikan pegawai serta sebaran usia pegawai.



Spesifikasi Perangkat lunak minimum yang digunakan untuk menjalankan aplikasi ini adalah : Sistem Operasi Windows XP, Microsoft Excell, Adobe PDF Reader, XAMPP, browser Google Chrome.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sistem informasi yang dirancang dapat menangani proses CRUD data pegawai lebih efektif.
- 2) Sistem informasi yang dirancang dapat menangani proses rekap data dari file excel yang diambil dari mesin finger print dan terintegrasi dengan data kepegawaian yang terbaru untuk dilakukan proses perhitungan gaji pegawai perbulan
- 3) Sistem informasi pengelolaan data pegawai dan penggajian pegawai di BPRS Shadiq Amanah dibuat menggunakan arsitektur HMVC (Hierarchical Model View Control) pada framework Codeigniter dengan MySQL sebagai DBMS-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto dan La Midjan, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi I*, Lingga Jaya, Jakarta.
- Fatansyah, *Sistem Basis Data*, Informatika, Bandung, 1999
- Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*, PT Pustaka Binamas Pressindo, Jakarta: 1991
- Jogiyanto Hartono. 2005. *Analisis & Desain*. Andi. Yogyakarta
- Pohan, H.I. dan K.S. Bahri, *Pengantar Perancangan Sistem*, Erlangga, Jakarta, 1997
- Riadi, M. (2012, 20 Oktober). *Gaji dan Upah*. Tersedia pada <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/gaji-dan-upah.html> (diakses pada 14 februari 2015)
- Wismakarma, K. (2010) *9 Langkah Menjadi Master Framework Codeigniter*. Yogyakarta; Lokomedia